BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Pembangunan di Indonesia yang semakin pesat telah membawa dampak yang sangat berpengaruh dalam bidang usaha jasa kontruksi. Potensi usaha jasa kontruksi sangat berperan dalam kegiatan perekonomian, khususnya dalam kegiatan pembangunan infrastruktur. Selain berperan mendukung berbagai bidang pembangunan, jasa kontruksi juga berperan untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang dan jasa yang diperlukan dalam penyelenggaraan pekerjaan kontruksi. Perkembangan jasa kontruksi membawa implikasi pada persaingan antara perusahaan jasa pelaksana kontruksi (kontraktor). Persaingan itu sendiri merupakan metode atau alat bagi penyelesaian dan efisiensi daya saing perusahaan. Keuntungan dari adanya persaingan dalam tender suatu proyek adalah untuk mendapatkan harga yang paling menguntungkan bagi pemilik proyek (swasta atau pemerintah) dengan kualitas hasil proyek yang baik agar dapat menjadi pemenang tender.

Salah satu kewenangan bagi Pemerintah kabupaten/kota didalam Undang – Undang nomor 2 tahun 2017 adalah pengadaan sistem informasi jasa konstruksi, belum adanya sistem informasi yang khusus bagi pengguna dan penyedia jasa kontruksi dalam pembangunan rumah layak huni yang tentu akan sangat memudahkan jika semua hal yang berkaitan dengan pembangunan rumah layak huni telah terkomputerisasi dengan baik.

Sebagai langkah dalam pemilihan perusahaan jasa kontruksi, para pengguna jasa kontruksi bisa menentukan para perusahaan jasa kontruksi dengan berbagai kriteria yang disediakan dan bisa di penuhi oleh para perusahaan penyedia jasa kontruksi.

Sulitnya pengguna jasa mencari penyedia jasa yang terpercaya dan berkualitas. Masyarakat yang ingin membangun rumah harus mencari informasi kepada kerabat,atau teman yang memberitahukan informasi tentang kontraktor

yang pernah bekerja untuknya. Sehingga hal tersebut akan memakan waktu, biaya,dan hal ini akan menambah biaya pembangunan rumah.

Maka perlu dikembangkan sistem yang dapat mempermudah pengguna penyedia jasa kontruksi dalam mendapatkan kontraktor yang berkualitas,dan bekerja secara profesional.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang harus di rumuskan dan segera di cari jawabannya. Permasalahan yang di maksud adalah bagaimana mengetahui perencanaan diagram proses sistem bagi pengguna dan penyedia jasa kontruksi berdasarkan peraturan tentang jasa kontruksi..

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari perencanaan ini adalah Mengetahui diagram proses sistem informasi jasa kontruksi untuk pengguna dan penyedia jasa kontruksi berdasarkan peraturan tentang jasa kontruksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknik sipil khususnya manajemen kontruksi pembangunan gedung.
2. Mengetahui perencanaan diagram proses manajemen sistem informasi untuk mempermudah pengguna dan penyedia jasa kontruksi pembangunan rumah.

1.5 Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi terutama pada hal-hal sistem informasi bagi penyelenggara jasa kontruksi, dengan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Pengguna jasa dan penyedia jasa konstruksi di bidang konstruksi rumah tinggal yang dibangun secara individu oleh masyarakat.
2. Sistem informasi hanya melibatkan pengguna dan penyedia jasa.

3. Pengguna jasa adalah masyarakat
4. Penyedia jasa adalah kontraktor
5. Penyandang dana adalah pengguna jasa
6. Tanah telah disediakan oleh pengguna jasa
7. Material, tenaga kerja, perlatan disediakan oleh penyedia jasa
8. Sistem informasi ini hanya menghubungkan pihak pengguna dan penyedia jasa konstruksi
9. Sistem ini dimiliki oleh pihak ketiga yang bekerja secara independen dan professional.
10. Perencanaan detail bangunan, RKS, kualitas dan biaya telah telah disetandarisasi dan disetujui oleh kedua belah pihak.